

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dari 29 sekuritas perusahaan yang dipilih sebagai sample yang dikelompokkan dalam tiga tipe portfolio yang membentuk portfolio optimal ada 22 sekuritas perusahaan, yaitu :
  - Portfolio Optimal Tipe I ada 11 sekuritas, yaitu: Aneka Tambang Tbk., Adhi Karya Tbk., Perusahaan Gas Negara Tbk., Kalbe farma Tbk., Semen Cibinong Tbk., Summarecon Agung Tbk., Berlian Laju Tanker tbk., Astra International., Indosat Tbk., Tambang Batubara bukit Asam., Medco Energi International Tbk.
  - Portfolio Optimal Tipe II ada 7 sekuritas, yaitu: Adhi Karya Tbk., Kalbe Farma Tbk, Gajah Tunggal Tbk., Semen cibinong Tbk., Bakrie & Brothers Tbk., Telekomunikasi Indonesia Tbk., Indocement Tunggak Prakasa Tbk.
  - Portfolio Optimal Tipe III ada 5 sekuritas, yaitu: Energi Mega Persada Tbk., Timah Tbk., Aneka tambang Tbk., Perusahaan Gas Negara Tbk., Medco Energi Internatinal Tbk.
2. Berdasarkan pengukuran kinerja portfolio dengan menggunakan Lima model Indeks yaitu: Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen,  $M^2$ , dan  $T^2$ , ternyata yang mempunyai nilai kinerja tertinggi adalah portfolio yang diukur dengan mengguankan model Indeks Sharpe dengan nilai tertinggi yang dimiliki oleh portfolio tipe III yaitu sebesar 0.491252. Sedangkan

kinerja terendah adalah portfolio yang diukur dengan menggunakan model Indeks  $M^2$  dengan nilai terendah yang dimiliki oleh portfolio tipe I yaitu sebesar 0.000862. Indeks  $M^2$  memiliki konsistensi dengan Indeks Sharpe, sedangkan Jensen dan Treynor konsisten dengan Indeks  $T^2$ .

3. Berdasarkan uji beda menggunakan ANOVA tidak ada perbedaan penilaian kinerja Portofolio antara Indeks Sharpe, Treynor, Jensen,  $M^2$ ,  $T^2$  dan ada perbedaan penilaian kinerja portfolio Tipe I,II dan Tipe III. Tipe I berbeda dengan Tipe II secara signifikan dengan perbedaan means sebesar 0.2083, dan berbeda dengan Tipe III secara signifikan dengan perbedaan means sebesar 0.2095.

### 5.3. Saran

1. Bagi investor dan calon investor yang akan menginvestasikan sahamnya, lebih baik berinvestasi pada portfolio tipe III yang sahamnya terdiri dari saham-saham pada industri tertentu yaitu industri Pertambangan, Property & Real Estate, dan Perkebunan karena memiliki kinerja yang terbaik diukur dengan ke-lima model indeks sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang besar.
2. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan saham harian selama tiga bulan. Apabila ada pembaca yang tertarik melakukan penelitian yang sama, penulis menyarankan untuk menambah jangka periode penelitian, misal dengan menggunakan data harian selama periode enam bulan atau satu tahun.